

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh tingkat kemampuan literasi sains kelas eksperimen sebesar 81,30% pada *post test* termasuk dalam kategori sangat berliterasi sains, sedangkan tingkat kemampuan literasi sains kelas kontrol sebesar 75,06% pada *post test* termasuk dalam kategori berliterasi sains. Sumber informasi yang paling banyak digunakan oleh siswa dalam berliterasi adalah internet dan buku pelajaran Biologi. Hasil *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 41,56 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 44,81. Sedangkan pada *post test* nilai rata-rata kedua kelas meningkat masing-masing menjadi 81,30 dan 75,06. Menurut uji hipotesis yang dilakukan terhadap data *post test* diketahui kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,633 > 1,99547$) sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas X pada materi Invertebrata di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Bagi guru, hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang menstimulasi minat menggali informasi mandiri pada diri siswa sehingga kemampuan literasi sains siswa dapat berkembang.
2. Bagi mahasiswa calon guru dan pihak lain yang akan mengadakan penelitian sejenis, hendaknya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk lebih mengefektifkan penggunaan waktu, sebab penerapan sintaks model pembelajaran GI membutuhkan waktu yang cukup banyak.